

## **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah desain potong lintang (*cross-sectional*)

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 di Departemen Patologi Anatomi FKUI-RSUPNCM, Jakarta.

### **3.3 Populasi Penelitian**

a. Populasi target:

Pasien yang didiagnosis secara histopatologik menderita apendisitis akut di RSUPNCM.

b. Populasi terjangkau

Pasien yang didiagnosis secara histopatologik menderita apendisitis akut di RSUPNCM antara tahun 2005 hingga 2007.

### **3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

a. Kriteria inklusi

- Pasien didiagnosis sebagai apendisitis akut secara histopatologik di RSUPNCM antara tahun 2005 hingga 2007.

b. Kriteria eksklusi

- Sediaan patologi anatomi dari apendiks pasien tersebut rusak atau tidak layak baca.
- Data demografi tidak lengkap ( ex : usia, jenis kelamin )

### 3.5 Besar Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kategorikal analitik tidak berpasangan.

Rumus besar sampel yang digunakan adalah:

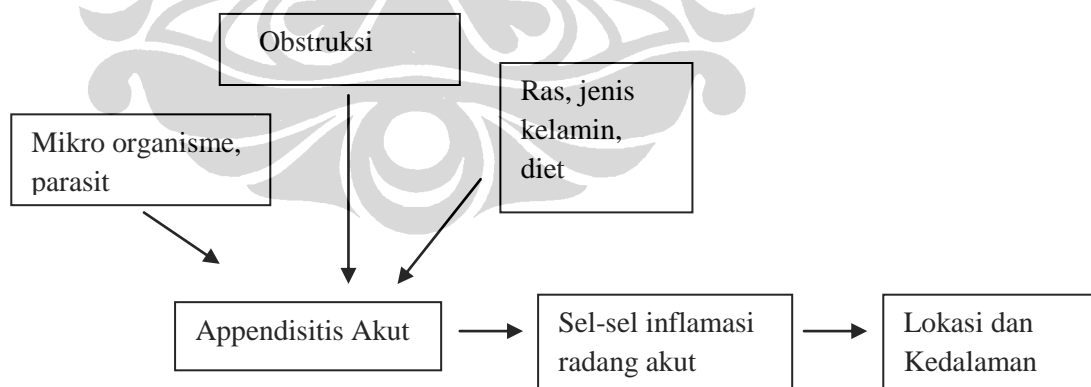
$$N = \frac{(Z_{\alpha})^2 PQ}{d^2}$$

Tingkat kepercayaan ditetapkan sebesar 95 %, sehingga  $\alpha = 5\%$  dan  $Z_{\alpha} = 1,96$  dengan kesalahan prediksi yang masih bisa diterima (d) sebesar 10 %. Prevalensi (P) ditetapkan sebesar 0,5 karena belum ada penelitian sebelumnya, sehingga Q (1-P) didapatkan 0,5. Dengan demikian, besar sampel yang diperlukan sebesar 97

### 3.6 Cara Pengambilan Sampel

Sampel berupa sediaan mikroskopik yang diambil dari arsip Departemen Patologi Anatomi RSUPNCM dengan diagnosis apendisitis akut dengan menggunakan teknik random dan memenuhi kriteria inklusi.

### 3.7 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

### 3.8 Alur Kerja

Tabel 3.1 Alur Kerja Penelitian

No	Variabel	Pengukur	Alat ukur	Cara pengukuran	Skala pengukuran
1.	Apendisitis akut	Dokter spesialis patologi anatomi FKUI-RSUPNCM	Mikroskop	Sesuai dengan prosedur	Kategorik
2.	Lokasi dan kedalaman inflamasi	Peneliti	Mikroskop	Sesuai dengan prosedur	Kategorik

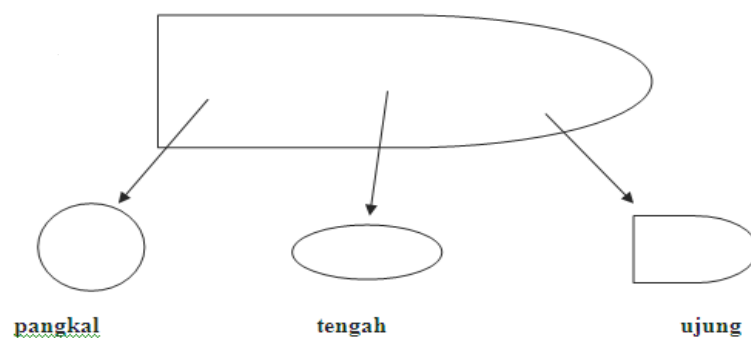
### 3.9 Definisi Operasional

Apendisitis Akut : terdapat serbukan sel-sel polimorfonuklear pada lapisan muskularis propria

Pangkal : segmen apendiks yang berdekatan dengan sekum, juga merupakan batas sayatan operasi

Tengah : bagian antara pangkal dan ujung

Ujung : bagian bebas yang merupakan akhir dari apendiks



Gambar 3.2 Lokasi Pematangan Apendiks

### 3.10 Cara Kerja Penelitian

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dari sediaan patologi di Departemen Patologi Anatomi FKUI-RSUPNCM antara tahun 2005 sampai 2007. Mengamati sediaan patologi anatomi dengan menggunakan mikroskop untuk melihat ada tidaknya sel-sel polimorfonuklear serta mendata temuan yang didapat. Menganalisis data menggunakan program Microsoft Excel



Gambar 3.3 Salah satu mikroskop yang dipakai dalam penelitian